



Terapi Musik Klasik dalam Mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil : Tinjauan Literatur

Classical Music Therapy in Reducing Anxiety in Pregnant Women: A Litratur Review

Helfani Latifatul Kamaliah^{1*}, Rr Nindya Mayangsari²

¹ Stikes Mutiara Mahakam Samarinda ; helfanilatifatulkamaliah@gmail.com ;

² Stikes Mutiara Mahakam Samarinda ; nindyamayangsari@gmail.com

ABSTRACT

Music therapy is a non-pharmacological intervention that is increasingly recognized as effective in reducing anxiety and discomfort during pregnancy. It is a structured and purposeful approach conducted by trained professionals to support physical and psychological well-being. Music therapy can be applied actively, such as singing or playing instruments, or passively by listening to music, including classical music. This literature review used three databases: PubMed, Google Scholar, and ScienceDirect. Articles published between 2021 and 2025 were selected and accessed from May 10 to May 28, 2025. The search used the keywords "Classical Music," "Anxiety," and "Pregnancy." From an initial 1,108 articles, four research met the exclusion and inclusion criteria and were reviewed. The results indicate that classical music therapy is effective in reducing anxiety and stress levels in pregnant women. Overall, music therapy provides significant physical and psychological benefits, helping to improve comfort and emotional well-being during pregnancy. Therefore, classical music therapy is recommended as a safe, holistic, and non-pharmacological approach in prenatal care to support maternal well-being.

Keywords : Anxiety, Classical Music, Maternal Health, Non-Pharmacological Therapy, Pregnancy

ABSTRAK

Terapi musik ialah pendekatan non-farmakologis yang efektif dalam mengurangi kecemasan dan ketidaknyamanan selama kehamilan. Terapi ini dilakukan secara terstruktur oleh terapis profesional dengan tujuan meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil. Terapi musik dapat dilakukan secara aktif, seperti bernyanyi atau bermain musik, maupun secara pasif dengan mendengarkan musik, termasuk musik klasik. Penelitian ini menggunakan tiga basis data, yaitu PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect. Artikel yang dikaji dipublikasikan pada periode 2021–2025 dan diakses pada 10–28 Mei 2025 menggunakan kata kunci "Musik Klasik", "Anxiety", dan "Hamil". Dari 1.108 artikel yang ditemukan, empat artikel dipilih berdasarkan kriteria eksklusi dan inklusi. Temuan kajian menunjukkan bahwasannya terapi musik klasik efektif menurunkan kecemasan dan stres pada wanita hamil. Oleh sebabnya, terapi musik klasik direkomendasikan sebagai bagian dari perawatan prenatal holistik dan non-farmakologis untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ibu hamil.

Keywords: kecemasan, kesehatan ibu, kehamilan, musik klasik, terapi non-farmakologis

• Received 5 Januari 2026 • Accepted 6 April 2026 • Published 10 April 2026

• p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 • DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol12.Iss1.2450>

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang dimulai sejak pembuahan hingga janin dilahirkan, dengan lama kehamilan sekitar 40 minggu berdasarkan HPHT. Selama masa ini, ibu mengalami berbagai perubahan fisik, hormonal, dan emosional sebagai bentuk adaptasi tubuh dalam mempersiapkan kelahiran. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis ibu, termasuk munculnya tingkat kecemasan yang bervariasi.

Kecemasan pada ibu hamil merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, dan tegang yang berlebihan terhadap kehamilan maupun proses persalinan. Tingkat kecemasan ini dapat berbeda-beda, mulai dari ringan hingga berat, tergantung pada kesiapan mental, pengalaman kehamilan sebelumnya, serta dukungan sosial yang dimiliki. Kecemasan sering muncul akibat kekhawatiran terhadap kesehatan janin, rasa nyeri saat persalinan, hingga kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi (1).

Permasalahan kecemasan pada ibu hamil menjadi isu kesehatan yang cukup tinggi di berbagai negara. Di negara maju, prevalensi kecemasan pada ibu hamil sekitar 10%, sedangkan di negara berkembang mencapai 25%. Di Indonesia sendiri, angka kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dilaporkan sebesar 28,7% (2). Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa kecemasan pada ibu hamil merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam pelayanan kesehatan.

Kecemasan yang tidak ditangani dengan baik dapat memberikan dampak negatif baik bagi ibu maupun janin. Beberapa dampak yang dapat ditimbulkan antara lain meningkatnya risiko perdarahan, berat badan lahir rendah, persalinan prematur, serta gangguan perkembangan janin. Selain itu, kecemasan yang berkepanjangan juga dapat menurunkan kesejahteraan psikologis ibu dan memengaruhi proses persalinan (3). Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat untuk mengurangi tingkat kecemasan tersebut.

Penanganan kecemasan pada ibu hamil dapat dilakukan melalui terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Namun, penggunaan terapi farmakologis memiliki keterbatasan karena berpotensi menimbulkan efek samping terhadap janin. Hal ini menjadikan terapi non-farmakologis sebagai alternatif yang lebih aman dan banyak direkomendasikan dalam mengatasi kecemasan pada ibu hamil (4). Salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang banyak digunakan adalah terapi musik klasik. Terapi musik merupakan pendekatan berbasis bukti yang telah lama dimanfaatkan dalam pelayanan kesehatan untuk membantu menurunkan stres dan kecemasan. Musik klasik bersifat non-invasif, mudah diterima oleh berbagai kalangan, serta mampu memberikan efek relaksasi dan ketenangan emosional tanpa menimbulkan efek samping (5)(6).

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas terapi musik klasik dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian terapi musik klasik secara signifikan mampu menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, sehingga relevan dengan permasalahan tingginya kecemasan yang telah diuraikan sebelumnya (7). Selain itu, terapi musik klasik juga terbukti memberikan efek relaksasi yang membantu ibu menjadi lebih tenang dan siap menghadapi persalinan (8). Penelitian lain menunjukkan bahwa intervensi ini efektif diterapkan pada ibu hamil primigravida trimester III yang cenderung memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi (9). Dengan demikian, terapi musik klasik dapat menjadi solusi yang aman, efektif, dan mudah diterapkan dalam upaya menurunkan kecemasan pada ibu hamil.

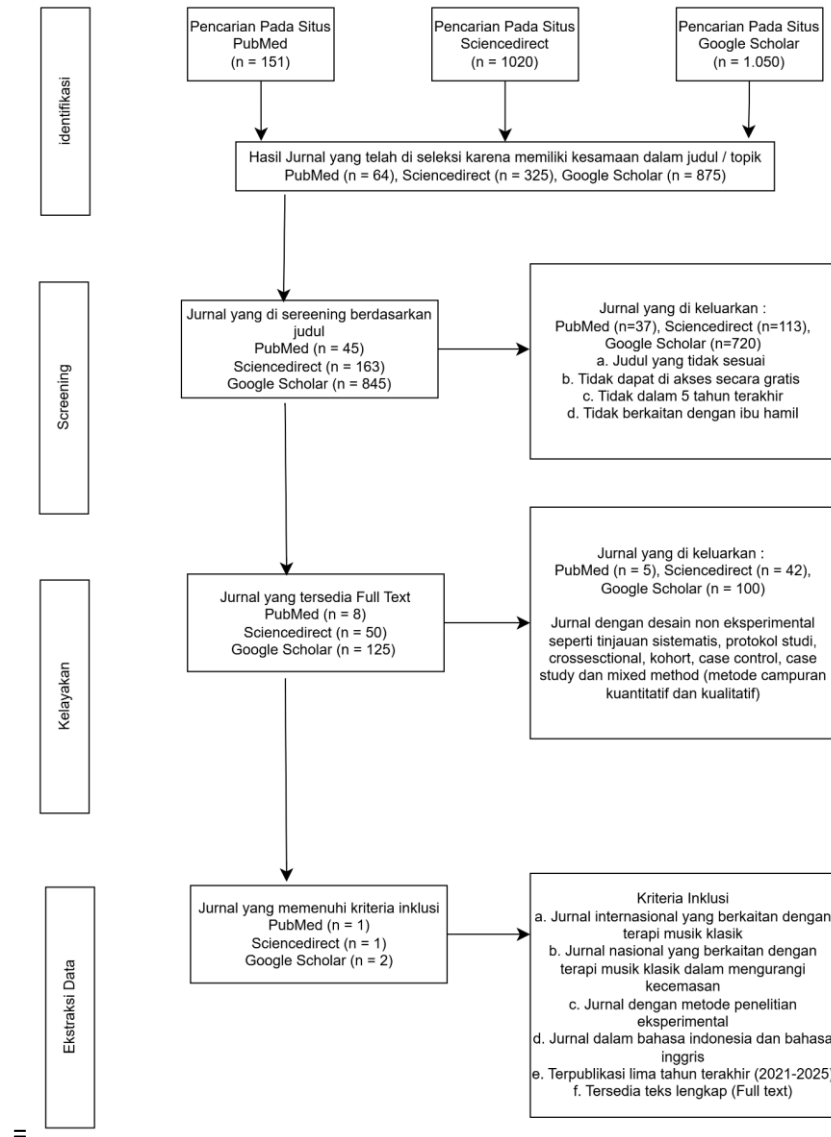
METODE

Studi ini mempergunakan metode literature review, yaitu kajian pustaka yang dilakukan secara sistematis guna mengidentifikasi, menilai, dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya. Data yang dipergunakan ialah data sekunder yang didapat melalui artikel internasional dan nasional yang membahas terapi musik klasik guna meminimalisir kecemasan di ibu hamil. Penelusuran artikel dilaksanakan berbasis data Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Artikel yang digunakan dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2025 dan diakses pada 10–31 Mei 2025 dengan kata kunci “Classical Music” AND “Anxiety” AND “Pregnant”. Penentuan artikel dilaksanakan berdasar kriteria eksklusi dan inklusi. Kriteria inklusi meliputi

artikel nasional dan internasional yang membahas terapi musik klasik pada ibu hamil, menggunakan desain penelitian eksperimental, diterbitkan berbahasa Indonesia ataupun Inggris, dipublikasikan pada kurun lima tahun terakhir, serta tersedia berbentuk full text. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, menggunakan desain non-eksperimental seperti systematic review, cross-sectional, kohort, atau studi kasus, diterbitkan di luar rentang tahun yang ditentukan, serta tidak tersedia pada bentuk full text. Studi pustaka ini bermaksud guna mendapat landasan teori dan bukti ilmiah terkait efektivitas terapi musik klasik guna meminimalisir kecemasan di ibu hamil sebagai landasan pengembangan intervensi non-farmakologis pada perawatan prenatal.

HASIL

Hasil penelusuran diperoleh 151 artikel dari PubMed, 1.020, 1.050 artikel dari Google Scholar, dan artikel dari ScienceDirect, sehingga total terdapat 2.221 artikel. Artikel kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul dan topik, dilanjutkan dengan penyaringan judul dan abstrak. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan akses teks lengkap dan kesesuaian tahun publikasi. Artikel dengan desain non-eksperimental dikeluarkan pada tahap kelayakan. Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, diperoleh 4 artikel yang memenuhi syarat, terdiri dari 1 artikel dari PubMed, 2 artikel dari Google Scholar, dan 1 artikel dari ScienceDirect. Temuan hasil tinjauan literatur selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman.



Gambar 1. Alur Pencarian Literature

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No	Nama Penulis, Tahun & Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
1.	(Konsam et al.,2023) Effectiveness of Music on Perinatal Anxiety Among Pregnant Women and Newborn Behaviors: A Systematic Review and Narrative Synthesis(7,8)	PubMed	Untuk mengevaluasi efektifitas mendengarkan musik klasik dalam mengurangi kecemasan perinatal pada wanita hamil	Desain : Systematic Review dan Narrative Synthesis Sampel : 10 studi (9 RCT, 1 Non-RCT) Teknik pengambilan sampel : RCT Alat pengumpulan data :	Hasil penelitaian menunjuka penurunan kecemasan perinatal secara signifikan setelah intervensi musik. Mendengarkan musik klasik selama periode perinatal merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif guna meminimalisir kecemasan, dan menjadikan perilaku bayi baru lahir meningkat.
2.	(Ji et al.,2024) The Role and Outcomes of Music Therapy during Pregnancy: A Systemar(9,10)	Sciencedirect	Untuk mengetahui manfaat terapi musik terhadap pengalaman prenatal	Desain : Systematic Review Sampel : 2,232 wanita hamil dari 17 studi RCT yang di analisis Teknik pengambilan sampel : Random Sampling / Random Assignment (pada tiap RCT) Alat pengumpulan data : RCT	Temuan penelitian menunjukan Terapi musik klasik efektif meminimalisir kecemasan di ibu hamil trimester III. Terapi ini membantu menciptakan kondisi rileks secara fisiologis dan psikologis, serta disarankan untuk diimplementasikan dalam asuhan kebidanan di klinik sebagai metode non-farmakologis
3.	(Aprilia & Husanah, 2021) Terapi Musik Klasik Pada ibu Hamil Trimester III dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Persalinan(3,11)	Scholar	Guna meminimalisir ketidaknyamanan di ibu hamil yang mempunyai kecemasan mengenai persalinan melalui pemberian terapi musik klasik	Desain : Studi kasus Sampel : 1 orang ibu hamil trimester III Teknik pengambilan sample : Purposive sampling Alat pengumpulan data : Wawancara dan observasi langsung dan Kuesuoner HARS	Hasil penelitian menunjukan ibu hamil trimester III mendekati persalinan diberikan secara konsistes selama 3 hari terbukti efektif guna meminimalisir tingkat kecemasan mendekati persalinan. Keberhasilan intervensi non-farmakologis ini dalam menciptakan kondisi relaksasi dan kenyamanan bagi ibu hamil
4	(Shafqat et al.,2024) Effect of Music Therapy on Anxiety in Pregnancy: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials(12)	Scholar	Untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap kecemasan pada ibu hamil selama kehamilan	Desain : Systematic Review dari Randomized Controlled Trials (RCTs) Sampel : 4.363 wanita hamil, berasal dari 33 studi RCT yang berbeda dari berbagai negara	Hasil penelitian menunjukan bahwa musik terapi didapati signifikan meminimalisir tingkat kecemasan di ibu hamil di sebagian besar dari 33 studi RCT yang di analisis. Efek positif juga terlihat pada pengurangan nyeri

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian yang dianalisis, terapi musik klasik terbukti memiliki peran penting dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Sejumlah studi menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik selama masa kehamilan, khususnya pada periode perinatal dan trimester III, mampu memberikan efek relaksasi yang signifikan baik secara fisiologis maupun psikologis. Konsam et al. (2023) melalui tinjauan sistematis terhadap beberapa studi RCT menemukan bahwa intervensi musik tidak hanya menurunkan kecemasan perinatal secara bermakna, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perilaku bayi baru lahir. Musik klasik bekerja dengan menstimulasi sistem saraf parasimpatis sehingga membantu meredakan ketegangan, memperlambat denyut jantung, serta menciptakan rasa tenang pada ibu hamil. Temuan ini diperkuat oleh berbagai penelitian lain yang menunjukkan bahwa terapi musik klasik secara konsisten efektif dalam menurunkan kecemasan selama kehamilan serta membantu mengurangi stres emosional dan persepsi nyeri (14)(15).

Selain itu, penelitian oleh Yunda et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan terapi musik klasik pada ibu hamil primigravida trimester III secara signifikan mampu menurunkan tingkat kecemasan menjelang persalinan (17). Hasil serupa juga ditemukan oleh Suharnah et al. (2021) yang menyatakan bahwa terapi musik klasik memberikan pengaruh nyata terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III (18). Pendekatan kombinasi seperti yang dilakukan oleh Murtiyarini et al. (2023) melalui guided imagery dan musik klasik Mozart bahkan menunjukkan efektivitas yang lebih optimal dalam menciptakan kondisi relaksasi yang mendalam (19). Tidak hanya pada masa kehamilan, penelitian oleh Parung et al. (2020) juga membuktikan bahwa terapi musik klasik efektif menurunkan kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten, sehingga intervensi ini relevan diterapkan hingga proses persalinan berlangsung (20).

Variasi jenis musik juga memberikan kontribusi dalam menurunkan kecemasan. Mawaddah (2022) menemukan bahwa terapi musik instrumen tradisional seperti suling Balawung dapat memberikan efek relaksasi yang signifikan pada ibu hamil trimester III (21). Sementara itu, Suciati et al. (2020) menunjukkan bahwa musik klasik jenis lullaby efektif dalam menurunkan kecemasan karena ritmenya yang lembut dan menenangkan (22). Penelitian Dolang et al. (2022) juga menegaskan bahwa terapi musik klasik mampu menurunkan kecemasan ibu menjelang persalinan secara signifikan (23). Bahkan, kombinasi terapi musik klasik Mozart dengan aromaterapi lemon terbukti memberikan efek sinergis dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil (24). Amalia (2023) menyatakan bahwa musik klasik Mozart merupakan pilihan yang efektif dan aman dalam menurunkan kecemasan primigravida menjelang intranatal karena mampu memberikan stimulasi relaksasi yang optimal tanpa efek samping (25). Hal ini menunjukkan bahwa terapi musik klasik tidak hanya bersifat fleksibel dan mudah diterapkan, tetapi juga dapat dikombinasikan dengan intervensi lain untuk meningkatkan efektivitasnya.

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menegaskan bahwa terapi musik klasik merupakan intervensi non-farmakologis yang aman, efektif, dan mudah diimplementasikan dalam asuhan kebidanan. Terapi ini dapat menjadi alternatif pendukung dalam perawatan prenatal untuk membantu mengatasi kecemasan ibu hamil tanpa risiko efek samping bagi ibu maupun janin (16). Oleh karena itu, terapi musik klasik sangat direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam praktik pelayanan kesehatan maternal sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam meningkatkan kesejahteraan ibu hamil.

SIMPULAN

Kesimpulan tinjauan, tinjauan sistematis ini menelusuri lanskap rumit intervensi musik dalam menyoroti potensinya untuk meredakan kecemasan. Temuan tersebut menggaris bawahi perlunya kepekaan budaya, dengan mengakui pengaruh prevensi individu dan latar belakang budaya terhadap kemajuan intervensi musik. Dinamika temporal intervensi musik, menghadirkan peluang untuk mengoptimalkan dampaknya pada kondisi emosional. Penggabungan terapi musik langsung dan realistik virtual dan memperluas cakupan intervensi non-farmakologis dalam perawatan obstetrik. Musik langsung memperkenalkan elemen interaktif

dan dinamis, yang berpotensi memodulasi respons fisiologis terhadap stres. Realistis virtual, yang di padukan dengan rangsangan pendengar, menciptakan lingkungan multisensori yang menjanjikan dalam meningkatkan kesejahteraan ibu. Sementara studi studi yang di tinjau memberikan wawasan berharga, penelitian mendatang harus mengatasi keterbatasan yang melekat dalam literatur saat ini. Protokol standar, ukuran sampel yang lebih besar, dan tujuan pengukuran hasil penting untuk memajukan pemahaman kita tentang potensi terapi intervensi musik. Mengintegrasikan musik kedalam praktik obstetrik rutin dapat digunakan dalam pendekatan yang harmonis dan holistik terhadap kesejahteraan ibu, yang berkontribusi pada modelan perinatal komperhensif yang merangkul harmoni terapi musik.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak didapati konflik kepentingan pada studi literatur review ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis menghaturkan terima kasih pada Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, karunia, dan kekuatan menjadikan jurnal ini bisa tuntas. Terima kasih tak terhingga penulis haturkan pada kedua orang tua yang tiada lelah mendukung dan mendoakan setiap langkah, kepada pembimbing akademik yang penuh sabar memberi arahan dan bimbingan, serta penulis juga mengucapkan penghargaan kepada diri sendiri atas ketekunan dan kesungguhan yang telah dijalani dalam setiap proses penelitian dan penulisan ini. Semoga segala bantuan, dukungan, dan upaya ini mendapat keberkahan dan memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan serta kebaikan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Haeriyah S, Lastri M, Winarni C, Bintang A, et al. Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Manis Jaya. Vol. 1, *Journal of Midwifery Madani*. 2024.
2. Kesehatan J, Indonesia I, Tanjung WW, Apripan R, Arjuna D, Tinggi DS, et al. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Vol. 9. 2024.
3. Susanti D, Djannah R, Karya A, Husada B. Efektivitas Therapy Musik Relaksasi Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. Vol. 9, *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*. 2023.
4. Kebidanan JI, Farmasi F, Kesehatan D, Helvetia K. Al-Insyirah Midwifery Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Marelان Tahun 2023 Endryani Syafitri (1) , Muthia Sari Mardha (2) , Friska Yuni Simatupang (3) (1)(2)(3) D3 Kebidanan. Available from: <https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan/index>
5. Rosdewati L. Tingkat pengetahuan bidan tentang terapi musik klasik pada ibu hamil. Vol. 20, *Jurnal Keperawatan*.
6. Shafqat N, Agrawal A, Pushpalatha K, Singh B, Verma R, Podder L, et al. Effect of Music Therapy on Anxiety in Pregnancy: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials. *Cureus*. 2024 Sep 10;
7. SAMBAN, N. A. P., Andriani, L., Baska, D. Y., Hartini, L., & Nugraheni, D. E. (2021). Analisis Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Menjelang Persalinan (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
8. Afni, R. (2020). Terapi musik klasik pada ibu hamil untuk menurunkan kecemasan menjelang proses persalinan di BPM Hj. Dince Safrina, SST. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 50-54.
9. Safitri, Y. V., & Soleman, S. R. (2023). Penerapan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mojopurno Kabupaten Madiun. *Jurnal Anestesi*, 1(4), 110-124.
10. Sari RN. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di RS Mulia Hati Wonogiri.

11. Aprilia N, Husanah E. Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Persalihan. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*. 2021 Dec 31;1(2):132–41.
12. BAB 1-6 (Nurul Hidayati 52).
13. Ji C, Zhao J, Nie Q, Wang S. The role and outcomes of music therapy during pregnancy: a systematic review of randomized controlled trials. Vol. 45, *Journal of Psychosomatic Obstetrics and Gynecology*. Taylor and Francis Ltd.; 2024.
14. Kongsam M, D’Souza SRB, Praharaj SK, Nayak BS, Shetty J, Bhat S, et al. Effectiveness of Music on Perinatal Anxiety Among Pregnant Women and Newborn Behaviors: A Systematic Review and Narrative Synthesis. Vol. 45, *Indian Journal of Psychological Medicine*. SAGE Publications Ltd; 2023. p. 565–72.
15. Permatasari I, Farona I. Classical Music Interventions To Reduce Anxiety In Pregnancy.
16. Dharmayani P, Ayu P, Saraswati D, Made N, Adhiestiani E, Mirah NP, et al. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. 2025;11:102–9.
17. Yunda, Safitri V, Safitri YV, Soleman SR. Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mojopurno Kabupaten Madiun. 2023;1(4):110–24.
18. Suharnah H, Jama F, Keperawatan I, Kesehatan Masyarakat F. Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III. Vol. 02, *Window of Nursing Journal*. 2021.
19. Murtiyarini I, Herinawati H, Ruwayda R, Hartati N. Efektifitas Guided Imagery dan Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Penyengat Olak Muaro Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2023 Sep 19;12(2):438.
20. Parung, V. T., Novelia, S., & Suciawati, A. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten di Puskesmas Ronggakoe Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 1(1), 119-130.
21. Mawaddah, S. (2022). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumen Suling Balawung terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III: The Effect of Giving Balawung Flute Instrumental Music Therapy on Anxiety in Pregnant Mothers Trimester III. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), 184-187.
22. Suciati, L., Maternity, D., & Susilawati, D. Y. (2020). Efektifitas Terapi Musik Klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal kebidanan*, 6(2), 155-160.
23. Dolang, M. W., Sebe, R. S., & Sillehu, S. (2022). Terapi Musik Klasik Menurunkan Kecemasan Ibu Menjelang Persalihan di Wilayah Kerja Puskesmas Galela Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 13(1), 162-165.
24. Wahyuningsih, M., Rahayu, R. P., & Liliana, A. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Dan Pemberian Aroma Terapi Lemon (Cytrus Limon) Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 324-334.
25. Amalia, W. (2023). Musik klasik mozart sebagai pilihan dalam menurunkan kecemasan primigravida menjelang intranatal. *Media Husada Journal of Midwifery Science*, 1(1), 14-20.